

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai hubungan persepsi peserta didik tentang urgensi pendidikan karakter dengan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 maka penulis dapat menyimpulkan :

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui adanya hubungan persepsi peserta didik tentang urgensi pendidikan karakter dengan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, yaitu pendidikan karakter sangat mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Chi Kuadrat bahwa hasil penelitian mempunyai derajat keeratan hubungan antar variabel dalam kategori sangat berhubungan dengan koefisien kontingensi dan koefisien kontingensi maksimum.

Dari indikator-indikator soal angket yang diberikan kepada 88 responden, indikator pemahaman tentang pendidikan karakter berkategori baik terdapat 25% responden peserta didik yang memahami tentang pendidikan karakter, indikator sikap positif berkategori baik terdapat 22,73% responden peserta didik, indikator aplikasi pendidikan karakter di sekolah berkategori baik 19,32% responden peserta didik, indikator mengerjakan tugas pendidikan kewarganegaraan berkategori baik 19,32% responden peserta didik, indikator usaha belajar siswa berkategori baik 22,73% responden peserta didik, indikator kegigihan belajar siswa berkategori baik 25% responden, dan indikator prestasi belajar berkategori baik 17,02% responden peserta didik. Pada indikator-indikator tersebut bisa dilihat bahwa indikator aplikasi dan mengerjakan tugas peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan sikap positif, usaha belajar proses belajar yang cukup, sedangkan dengan pemahaman tentang pendidikan karakter dan kegigihan belajar para peserta didik masih kurang.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka koefisien kontingensi berada pada kategori sangat berhubungan. Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara urgensi pendidikan karakter dengan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan peserta didik di SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar lebih memaksimalkan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan pendekatan dialogis, keteladanan, dan dengan pendekatan sebagai usaha pembentukan pendidikan karakter bagi peserta didik.
2. Kepala Sekolah diharapkan dapat mendampingi proses pembelajaran untuk mendukung guru, karyawan, dan peserta didik agar berada dalam suasana pengalaman nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Peserta didik diharapkan dapat belajar berfikir kritis, rasional, kreatif, dan bertanggung jawab baik dalam bersikap maupun bertindak.